

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Area dan Subyek Penelitian

Penelitian evaluasi hasil Pendidikan Kewiraan dan PKN dilakukan dengan mengambil subyek pengelola Pendidikan Kewiraan dan PKN di tingkat pusat, dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Pertahanan dan Lembaga Pertahanan Nasional di Jakarta. Subyek berikutnya adalah pengelola di tingkat Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) dan perguruan tinggi, terutama pengelola Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) di Perguruan Tinggi Negeri (PTN), pemilihan PTN sebagai salah satu lokasi penelitian disebabkan karena sebagian besar dosen pendidikan kewiraan di PTM ditunjuk oleh PTN.

Lokasi PTM yang dipilih didasarkan pada karakteristik wilayah. Universitas Muhammadiyah Palembang dan Akademi Perawat 'Aisyiyah Palembang mewakili Wilayah Barat; Universitas Prof. Hamka Jakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Akademi Kebidanan Aisyiyah Yogyakarta, dan Universitas Muhammadiyah Malang mewakili wilayah Tengah; sedangkan Universitas Muhammadiyah Kupang dipilih untuk mewakili wilayah Timur. Universitas Muhammadiyah Kupang ini juga memiliki karakteristik yang khas di mana mayoritas mahasiswanya adalah non-Islam. Pluralisme mahasiswa di PTM tersebut tentu menarik untuk dikaji bagaimana Pendidikan Kewarganegaraan dapat mendukung nilai-nilai kebersamaan dalam perbedaan.

Studi kelayakan pengembangan *civic education* dilakukan pada PTM di Indonesia yang dipilih secara purposive. *Stakeholders* yang diteliti adalah mahasiswa, dosen, pimpinan PTM, Badan Pelaksana Harian PTM, serta

pejabat pemerintah setempat yang relevan, yaitu Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis).

B. Cara Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara dengan subyek penelitian yang dipandu oleh panduan wawancara (terlampir). Panduan wawancara dibuat berbeda-beda berdasar karakteristik subyek penelitian. Panduan wawancara disusun untuk Kopertis, Badan Pelaksana Harian (BPH), pimpinan PTM, dosen, pengamat pendidikan, pengelola lembaga pengabdian, serta mahasiswa pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Panduan disusun dalam dua kelompok besar yaitu evaluasi pelaksanaan Pendidikan Kewiraan dan Pendidikan Kewarganegaraan, serta studi kelayakan pengembangan CE di PTM.

Panduan wawancara untuk Kopertis terdiri atas enam pertanyaan evaluatif dan dua pertanyaan studi kelayakan. Wawancara untuk pimpinan PTM terdiri atas tiga belas pertanyaan evaluatif dan delapan pertanyaan studi kelayakan. Panduan wawancara untuk dosen terdiri atas sembilan pertanyaan evaluatif dan empat pertanyaan kelayakan. Pertanyaan untuk pengamat atau ahli pendidikan terdiri atas lima pertanyaan evaluatif dan tiga pertanyaan kelayakan.

C. Analisis Data

Data hasil wawancara dari semua subyek penelitian dan dari berbagai lokasi dikategorisasikan dalam butir-butir, untuk memilah butir yang sama dan butir-butir yang berbeda. Butir yang sama disatukan dan yang berbeda menjadi tambahan temuan. Data hasil wawancara dianalisis secara deskriptif kualitatif. Penyusunan kesimpulan temuan penelitian didasarkan atas kesamaan substansi data antar subyek dan antar lokasi.

D. Waktu penelitian

No	Aktivitas	Maret			April			Ket.
1	Penyusunan instrumen dan panduan wawancara	■						
2	Penelitian		■					
3	Pengolahan data dan analisis			■				
4	Penyusunan laporan				■			